

**KERJASAMA GURU BK DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM
PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI SMK N 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling*



Oleh

Dina Tri Mareta

NIM/BP 1105535/2011

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KERJASAMA GURU BK DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM
PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI SMK N 2 BATUSANGKAR**

Nama : Dina Tri Mareta
NIM/ BP : 1105535/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Khairani, M.Pd., Kons
NIP.19561013 198202 2 001

Pembimbing II



Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
NIP. 19620218 198703 1 001

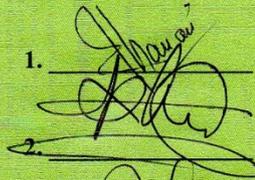
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kerjasama Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam
Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK N 2 Batusangkar
Nama : Dina Tri Mareta
NIM : 1105535/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Dina Tri Mareta

ABSTRAK

Judul : **Kerjasama Guru BK dengan Guru Mata pelajaran dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir.**

Nama : **Dina Tri Mareta**

Pembimbing : **1. Dra. Khairani, M. Pd., Kons.**
2. Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons.

Kegiatan Bimbingan dan Konseling tidak dapat dilakukan sendiri oleh guru BK, agar kegiatan dapat berjalan maksimal diperlukan kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran. Kenyataannya, masih belum maksimal kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran yang ditandai dengan guru BK kurang mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran ketika ada siswa yang membutuhkan informasi mengenai bidang bimbingan karir sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam perencanaan bimbingan karir di SMK N 2 Batusangkar. 2) Mendeskripsikan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam penyusunan program bimbingan karir di SMK N 2 Batusangkar. 3) mendeskripsikan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program bimbingan karir di SMK N 2 Batusangkar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 52 orang, yaitu 2 orang Guru BK dan 50 orang guru mata pelajaran. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model skala *Likert*. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik skor mean dan standar deviasi (SD).

Hasil penelitian ini mengungkapkan : 1) kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam perencanaan program bimbingan karir berada pada kategori baik. 2). Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam penyusunan program bimbingan karir berada pada kategori cukup baik. 3). Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program bimbingan karir berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan temuan penelitian diharapkan guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan karir, hal ini bertujuan agar guru BK dapat secara aktif melaksanakan layanan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan karir.

Kata Kunci: *Kerjasama, Bimbingan Karir*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kerjasama Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK N 2 Batusangkar**”. Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan bagi kehidupan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd Kons., Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. Sebagai dosen penimbang instrumen dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

7. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah membantu peneliti dalam proses kelancaran administrasi penelitian.
8. Bapak Zuldoni Putra, S. Pd.I sebagai Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar beserta Staf yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian
9. Bapak Syamsudin, SST sebagai Kepala Sekolah SMK N 2 Batusangkar beserta guru, staf Tata Usaha yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Khususnya dan istimewa kepada orangtua Ayahanda (Alm. Junaidi) dan Ibunda Marsyam Afni yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
11. Heru Perdana Putra yang selalu memberikan semangat, waktu, dan motivasi kepada peniliti dalam mengerjakan skripsi.
12. Seluruh anggota keluarga, dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Asumsi.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerjasama	
1. Pengertian Kerjasama.....	12
2. Tujuan Kerjasama	13
3. Bentuk Kerjasama	14
4. Pentingnya Kerjasama.....	16
5. Pengertian Guru Pembimbing	16
6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pembimbing	18
7. Peranan Guru Mata Pelajaran.....	20
B. Bimbingan Karir	
1. Pengertian Bimbingan karir	20
2. Tujuan Bimbingan Karir	22
3. Fungsi Bimbingan Karir	23

4. Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	24
5. Metode Penyampaian Bimbingan Karir.....	27
6. Bimbingan Karir dan Metode Kejuruan	28
7. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Defenisi Operasional	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Subjek Penelitian.....	31
3. Skor Jawaban Penelitian	34
4. Kriteria Pengolahan Hasil Penelitian	36
5. Meneliti Kebutuhan Siswa	40
6. Mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai	40
7. Membuat batasan program.....	41
8. Menentukan sasaran pelaksanaan	42
9. Layanan yang diberikan	43
10. Penggunaan fasilitas.....	44
11. Cara pelaksanaan.....	44
12. Jadwal kegiatan	45
13. Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan karir.....	46

GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	68
2. Instrumen Penelitian.....	69
3. Tabulasi Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Bimbingan Karir	73
4. Tabulasi Data Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Perencanaan Program Bimbingan Karir	75
5. Tabulasi Data Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Penyusunan Program Bimbingan Karir	75
6. Tabulasi Data Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Karir	75
7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	92
8. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Tanah Datar.....	93
9. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SMK N 2 Batusangkar	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan taraf hidup manusia dan menentukan maju atau mundurnya suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, diri sendiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Upaya pendidikan dilaksanakan melalui jalur yang disebut satuan pendidikan sekolah dan luar sekolah atau lembaga pendidikan formal dan non formal. Upaya pendidikan tersebut bermaksud menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan. Wahana yang menyiapkan tenaga terampil dan menjawab tantangan masa depan salah satu adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga yang terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Hal tersebut diraih dengan memenuhi kompetensi siswa diberbagai bidang pengembangan. SMK dituntut

untuk mampu menyiapkan siswa-siswa yang mandiri, yang siap diterjunkan ke lapangan kerja dan memiliki sifat profesional.

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun setelah SMP. Menurut Evans dan Herr (dalam Thayeb Manrihu, 1992:165) pendidikan kejuruan disebut sebagai jembatan individu untuk dapat berkerja dalam suatu kelompok okupasi. Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa sekolah kejuruan dapat menjembatani siswa untuk langsung bekerja di lembaga-lembaga tertentu jika dibandingkan dengan SMA atau sederajatnya karena SMK adalah wadah untuk menyiapkan tenaga yang terampil.

Karakteristik SMK dapat dilihat sekurang-kurangnya dari tiga segi yakni tujuan pendidikan, kurikulum dan peserta didiknya. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai di SMK. Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 15 adalah “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Undang-undang tersebut menegaskan tujuan SMK menghasilkan siswa yang terampil dan mandiri dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja. Diferensiasi sosial yang semakin kompleks pada era globalisasi menuntut karir seseorang, khususnya siswa SMK yang dihadapkan pada berbagai kemungkinan pilihan hidup yang penting.

Tamatan SMK dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini disebabkan karena SMK merupakan lembaga yang berpotensi untuk mempersiapkan Sumber

Daya Manusia (SDM) yang mudah terserap oleh dunia kerja, karena materi baik teori dan praktek yang bersifat aplikatif telah diberikan, dengan harapan lulusan SMK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, di SMK juga mengidentifikasi kebutuhan dunia kerja seperti dalam menerima dan mempekerjakan calon karyawannya di dunia kerja yang dilihat dari segi personal. Segi personal ini merupakan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang dengan memperhatikan kesiapan serta kompetensi kerja suatu lulusan SMK.

Prayitno, dkk (1997: 59-60) menjelaskan:

“SMK sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam sistem Pendidikan Nasional bertujuan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meluaskan dasar pendidikan dasar, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami di SMK diberikan pengetahuan yang berkaitan dengan segi personal yang salah satunya. Kompetensi kerja sangat dibutuhkan dan penting artinya dalam memperoleh pekerjaan, karena itu siswa SMK dituntut untuk mempunyai *skill* yang diperlukan dalam suatu pekerjaan baik berupa *hard skill* maupun *soft skill*.

Dalam *setting* sekolah kejuruan, bimbingan dan konseling karir merupakan suatu kegiatan mendasar bagi pengembangan karir secara menyeluruh sepanjang rentang kehidupan siswa karena lulusan SMK dominan langsung menuju dunia kerja. SMK salah satunya bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Dengan adanya bimbingan karir mahasiswa dapat mengenal dan memahami

dunia kerja, menentukan pekerjaan dan bisa merencanakan karir untuk masa depan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pelaksanaan bimbingan karir menurut Boediono (2002:16) harus didasarkan pada pola atau prosedur tertentu sebagai berikut:

- a. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
- b. Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dikembangkan.
- c. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- d. Pengenalan berbagai lapangan kerja yang dapat dimasuki tamatan slta.
- e. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.
- f. Khususnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan melatih diri untuk keterampilan kejuruan khusus pada lembaga kerja (instansi, perusahaan, industri) sesuai dengan program kurikulum sekolah menengah kejuruan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa berdasarkan pemahaman siswa berkenaan dengan karir itu sendiri yang hendak dikembangkan. Memberikan orientasi dan informasi karir yang hendak dikembangkan oleh siswa dan mengenalkan berbagai lapangan kerja yang dapat dimasuki tamatan SMK. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan. Melatih siswa untuk keterampilan kejuruan khusus pada lembaga kerja (instansi, perusahaan, industri) sesuai dengan program kurikulum sekolah menengah kejuruan yang bersangkutan. Oleh karena itu di SMK guru BK memberikan bimbingan karir kepada siswa yang dalam pelaksanaannya guru BK bekerja sama dengan guru

mata pelajaran. Salah satu tugas dari guru mata pelajaran adalah melaksanakan bimbingan karir sebagaimana yang dikemukakan oleh Prayitno (1995: 144):

- a. Menyelenggarakan layanan bimbingan untuk materi kejuruan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendukung bimbingan untuk materi kejuruan.
- c. Berkerja sama dengan guru pembimbing dan personil sekolahnya dalam melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.

Dari kutipan diatas diambil kesimpulan bahwa kerjasama guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam layanan bimbingan karir terkait dengan tahap- tahap penyusunan program tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam penyusunan program yang sistematis, proses-proses bimbingan karir, layanan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan guru kejuruan dalam melaksanakan bimbingan karir.

Melalui bimbingan karir di SMK, guru pembimbing sangat menghususkan siswa dalam membaca dan memahami kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja, tidak hanya untuk menunjang proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK tersebut, tetapi juga membantu lulusan SMK untuk lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan program keahliannya. Dewa Ketut Sukardi (2000:113) menjelaskan “Agar pelayanan yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa dapat berjalan efektif, maka guru BK memerlukan bantuan dan kerjasama dengan seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah khususnya guru mata pelajaran”. Artinya guru BK dalam melaksanakan proses kegiatan BK memerlukan

kerjasama dengan berbagai pihak personil sekolah khususnya guru mata pelajaran untuk membantu siswa mengembangkan cara belajarnya.

Guru mata pelajaran juga diharapkan dapat mengidentifikasi siswa mana saja yang membutuhkan informasi tentang jurusan dan karirnya ke depan, apa upaya yang perlu dilakukan sehingga pelaksanaan bimbingan karir di sekolah dapat diikuti siswa dengan baik. Dengan demikian dapat dikemukakan guru BK dengan guru mata pelajaran perlu bekerja sama melakukan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

Idealnya diperlukan kerjasama yang baik antara guru BK di sekolah dengan guru mata pelajaran, karena guru mata pelajaran merupakan orang yang sering bertatap muka dengan siswa di sekolah sehingga guru mata pelajaran memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mengetahui sikap, kemampuan, bakat, minat dan cara belajar siswa. Namun kenyataannya berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bulan Oktober 2015 di SMK Negeri 2 Batusangkar, masih kurangnya kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran ditandai dengan guru BK kurang mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran ketika ada siswa yang membutuhkan informasi mengenai prospek kerja sesuai dengan pekerjaan nanti yang akan dipilihnya setelah lulus di SMK.

Selanjutnya untuk mengetahui bentuk kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran peneliti mengadakan wawancara di sekolah pada 30 Oktober 2015, yang mana diperoleh hasil seperti berikut :

1. Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Batusangkar, yakni jurusan Teknik Otomotif diketahui Guru BK kurang mengidentifikasi siswa yang mempunyai masalah dalam bidang karirnya. Selama ini guru BK cenderung hanya mengidentifikasi siswa yang disuruh datang ke ruangan BK terkait dengan masalah yang dialaminya seperti sering absen dan sering terlambat.
2. Wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMK Negeri 2 Batusangkar, diketahui bahwa tidak semua guru mata pelajaran yang mengkonsultasikan masalah karir siswa. Selama ini siswa yang sering dialih tangankan guru mata pelajaran ke guru BK adalah siswa yang nakal saja. Misalnya jika ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang cabut dan suka berkelahi langsung dikirim guru yang bersangkutan untuk menghadap guru BK.
3. Wawancara dengan tiga orang siswa dari satu jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Batusangkar, dapat diketahui bahwa siswa tersebut mengatakan mereka jarang berkonsultasi dengan Guru BK mengenai dunia kerja termasuk karirnya ke depan, karena di dalam kelas siswa sering bertanya hanya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Selama ini diketahui siswa yang pernah datang dan dipanggil ke ruangan BK berkaitan dengan masalah pribadi yang ada di sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat “Kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran dalam melaksanakan bimbingan karir di SMKN 2 Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah:

1. Program guru BK belum terlaksana di sekolah.
2. Tidak semua guru mata pelajaran yang memahami program guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karir.
3. Guru BK tidak memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang siswa yang mempunyai masalah berhubungan dengan karir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam perencanaan bimbingan karir.
2. Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam penyusunan program bimbingan karir.
3. Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program bimbingan karir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditentukan perumusan masalahnya yaitu “Kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan karir di SMK Negeri 2 Batusangkar”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kerjasama yang dilakukan antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam perencanaan program bimbingan karir di SMK Negeri 2 Batusangkar ?
2. Bagaimana kerjasama yang dilakukan antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam penyusunan program bimbingan karir di SMK Negeri 2 Batusangkar ?
3. Bagaimana kerjasama yang dilakukan antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program bimbingan karir di SMK Negeri 2 Batusangkar ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam perencanaan program bimbingan karir di SMK N 2 Batusangkar.
2. Mendeskripsikan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam penyusunan program bimbingan karir di SMK Negeri 2 Batusangkar.
3. Mendeskripsikan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program bimbingan karir di SMK N 2 Batusangkar.

G. Asumsi

Dalam penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut :

1. Guru BK dengan guru mata pelajaran idealnya bekerja sama dalam perencanaan program bimbingan karir.
2. Guru BK dengan guru mata pelajaran bekerjasama dalam pelaksanaan program karir.
3. Guru BK dengan guru mata pelajaran perlu bekerjasama dalam meneliti kebutuhan siswa.

H. Manfaat Penelitian

Hasil akhir penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidang BK, khususnya mengenai kegiatan bimbingan karir.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami tentang bimbingan karir guna untuk perencanaan masa depan dalam dunia kerja.

b. Bagi Guru

Guru BK maupun guru mata pelajaran dapat memahami gambaran tentang pelaksanaan bimbingan karir. Di samping itu juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kegiatan bimbingan karir di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Sarana bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana kerjasama yang dilakukan guru BK dan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan karir.